

## ABSTRAKSI

Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar sebagai ikon umat Islam dalam membentuk tatanan masyarakat yang sejahtera saat ini sudah hilang. Buktinya banyak sekali praktek-praktek kemungkaran di Negara ini yang tidak bisa dihentikan, seperti banyaknya tempat-tempat maksiat yang merajalela, perjudian, minum-minuman keras, korupsi, merampas hak asasi manusia, serta segala kemungkaran yang tersistem dengan rapi yang tidak dapat dihentikan dengan mudah, dampaknya aparat pemerintah saat ini cenderung membiarkan praktek-praktek kemungkaran ini terjadi di depan mata, sehingga bagaimana mungkin dapat terbentuk masyarakat yang sejahtera baik lahir maupun batin.

Di sini Front Pembela Islam (FPI) menawarkan jawaban mengenai persoalan itu, dengan visi menegakkan Amar M'ruf Nahi Munkar yaitu memerintah kepada segala kebaikan dan memerangi segala kemunkaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun tentang metode pengumpulan data yang digunakan adalah *in depth interview* (wawancara mendalam), *library research*, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teori yang dipakai adalah teori fundamentalisme dan modernism, teori pertukaran sosial, teori konflik, dan teori structural fungsional.

Temuan penelitian tentang gerakan amar ma'ruf nahi munkar FPI ini adalah. *Pertama*, gerakan Islam radikal-fundamentalis seperti yang diasumsikan oleh banyak kalangan masyarakat. Tetapi lebih kepada gerakan yang mencoba mencari legitimasi agama demi mewujudkan kepentingannya. *Kedua*, Gerakan FPI muncul sebagai cermin dari adanya konflik politik di tengah masyarakat yang sedang kacau akibat hilangnya kekuatan aparatur Negara yang memiliki otoritas untuk menjaga tatanan sosial masyarakat. Karena gerakan ini tidak bersifat ideologis maka keberadaannya sangat tergantung pada kekuatan politik yang berada di belakangnya. Selain itu, gerakan FPI terbukti terjadi akibat adanya dorongan kelompok kepentingan dan terjadinya pertukaran kepentingan antara elit yang memanfaatkan sentimen dan emosi masa terhadap simbol-simbol agama.

Kata Kunci: gerakan islam, FPI, Amar ma'ruf nahi munkar